[324]. BAB MAKRUHNYA MENCACI MAKI AYAM JAGO

﴾1739﴿ Dari Zaid bin Khalid al-Juhani ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَسُبُّوا الدِّيْكَ، فَإِنَّهُ يُوْقِظُ لِلصَّلَاةِ.

"Jangan mencaci maki ayam jago, karena sesungguhnya ia membangunkan untuk shalat." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

[325]. BAB LARANGAN BERKATA, "KITA DITURUNKAN HUJAN KARENA BINTANG INI DAN INI"

﴾1740﴿ Dari Zaid bin Khalid ﷺ, beliau berkata,

صَلَّى بِنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ صَلَاةَ الصُّبْحِ بِالْحُدَيْبِيَةِ فِيْ إِثْرِ سَمَاءٍ كَانَتْ مِنَ اللَّيْلِ، فَلَمَّا انْصَرَفَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ، فَقَالَ: هَلْ تَدْرُوْنَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟ قَالُوْا: اَللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: قَالَ: أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِيْ مُؤْمِنٌ بِيْ وَكَافِرٌ، فَأَمَّا مَنْ قَالَ: مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ، فَذٰلِكَ مُؤْمِنٌ بِيْ، كَافِرٌ بِالْكَوْكَبِ، وَأَمَّا مَنْ قَالَ: مُطِرْنَا بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا، فَذٰلِكَ كَافِرٌ بِيْ مُؤْمِنٌ بِالْكَوْكَبِ.

"Rasulullah ﷺ melaksanakan Shalat Shubuh bersama kami di Hudaibiyah yang malamnya turun hujan. Selesai shalat, beliau menghadap kepada orang-orang dan bersabda, 'Tahukah kalian apa yang difirmankan oleh Tuhan kalian?' Mereka menjawab, 'Allah dan RasulNya lebih mengetahui.' Nabi ﷺ bersabda, 'Allah berfirman, 'Pagi ini di antara hamba-hambaKu ada yang beriman kepadaKu dan kafir kepadaKu. Barangsiapa berkata, 'Kita diberi hujan dengan rahmat dan karunia Allah,' maka dia beriman kepadaKu dan kafir kepada bintang. Barangsiapa

berkata, 'Kita diberi hujan karena bintang ini dan ini', maka dia kafir kepadaKu dan beriman kepada bintang'." **Muttafaq 'alaih.**

[326]. BAB DIHARAMKANNYA MENGATAKAN, "WAHAI KAFIR!" KEPADA SEORANG MUSLIM

{1741} Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِأَخِيْهِ: يَا كَافِرُ، فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا، فَإِنْ كَانَ كَمَا قَالَ وَإِلَّا رَجَعَتْ عَلَيْهِ.

"Bila seseorang berkata kepada saudaranya, 'Wahai kafir', maka salah satu dari keduanya memikulnya. Bila dia memang sebagaimana yang diucapkannya, (maka ucapan itu memang pantas untuknya), namun bila tidak, maka ucapan itu kembali kepada dirinya sendiri." **Muttafaq 'alaih.**

{1742} Dari Abu Dzar ﷺ bahwa beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ دَعَا رَجُلًا بِالْكُفْرِ، أَوْ قَالَ: عَدُوَّ اللهِ، وَلَيْسَ كَذٰلِكَ إِلَّا حَارَ عَلَيْهِ.

"Barangsiapa memanggil seseorang dengan kekufuran atau berkata, 'Wahai musuh Allah', padahal dia tidak demikian, maka panggilan itu kembali kepada dirinya." **Muttafaq 'alaih.**

حَارَ artinya kembali.

[327]. BAB LARANGAN BERKATA-KATA KOTOR DAN JOROK

{1743} Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ بِالطَّعَّانِ، وَلَا اللَّعَّانِ، وَلَا الْفَاحِشِ، وَلَا الْبَذِيْءِ.

"Orang Mukmin itu bukanlah orang yang suka mencela, melaknat,